Journal on Education
Volume 05, No. 04, Mei-Agustus 2023, pp. 13356-13361
E-ISSN: 2654-5497, P-ISSN: 2655-1365
Website: http://jonedu.org/index.php/joe

Dampak Peran Ganda Buruh Tani Perempuan Terhadap Kehidupan Rumah Tangga

Muhammad Ikhsan[1], Waza Karia Akbar[2]

[1,2] Universitas PGRI Sumatera Barat Jl. Gn. Pangilun, Gn. Pangilun, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat
Ikhsanluper123@gmail.com

Abstract

This study examines the impact of the dual role of women farm laborers on household life. Women in this study not only play a role as housewives, but also work as farm laborers. This condition certainly has an impact on household life. Based on this, this study aims to describe the impact of the dual role of women farm laborers on household life in Jorong Lubuk Pering Nagari Koto Baru District, Dharmasraya Regency. The approach used in this research is a qualitative approach with descriptive type. Data collection techniques were observation, interview, and document study. The unit of analysis in this research is a group, namely female laborers. The data analysis technique used is the Miles and Huberman model, namely data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study stated that the impact of the dual role of women farm laborers on household life (1) the impact on the reproductive function, (2) the impact on the productive function, (3) the impact on the community work function.
Keywords: Impact, Multiple Roles, Female Farm Worker

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang dampak peran ganda buruh tani perempuan terhadap kehidupan rumah tangga. Perempuan dalam penelitian ini tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga saja, namun juga bekerja sebagai buruh tani. Kondisi ini tentu berdampak terhadap kehidupan rumah tangga. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak peran ganda buruh tani perempuan terhadap kehidupan rumah tangga di Jorong Lubuk Pering Nagari Koto Baru Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan observasi, wawancara, dan studi dokumen. Unit analisis dalam penelitian ini adalah kelompok yaitu buruh perempuan. Teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan mengambil kesimpulan. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa dampak peran ganda buruh tani perempuan terhadap kehidupan rumah tangga (1) Dampak terhadap fungsi reproduktif, (2) Dampak terhadap fungsi produktif, (3) Dampak terhadap fungsi kerja komunitas.
Kata kunci: Dampak, Peran Ganda, Buruh Tani Perempuan

Copyright (c) 2023 Muhammad Ikhsan, Waza Karia Akbar

Corresponding author: Muhammad Ikhsan
Email Address: Ikhsanluper123@gmail.com (Jl. Gn. Pangilun, Gn. Pangilun, Kec. Padang Utara)
Received 15 March 2023, Accepted 21 March 2023, Published 21 March 2023

PENDAHULUAN

Partisipasi wanita dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya bidang ekonomi. Angka wanita pekerja di Indonesia dan juga di negara lain masih akan terus meningkat, karena beberapa faktor seperti meningkatnya kesempatan belajar bagi wanita, keberhasilan program keluarga berencana, banyaknya tempat penitipan anak dan kemajuan teknologi yang memungkinkan wanita dapat menghandle masalah keluarga dan masalah kerja sekaligus. Peningkatan partisipasi kerja tersebut bukan hanya mempengaruhi konstelasi pasar kerja, akan tetapi juga mempengaruhi kesejahteraan perempuan itu sendiri dan kesejahteraan keluarganya. Perempuan yang bekerja akan menambah penghasilan keluarga, yang secara otomatis mampu meningkatkan kualitas gizi dan kesehatan seluruh anggota keluarga (Mudzhakar, 2001)

Persoalan yang muncul seiring dengan bekembangnya zaman adalah bahwa kebutuhan hidup dalam keluarga semakin meningkat, harga-harga kebutuhan pokok yang semakin tinggi. Ditambah lagi kebutuhan anak-anak ketika masuk masa sekolah menuntut kepala keluarga untuk menambah penghasilannya sehingga dapat mencukupi kebutuhan keluarga terutama pemenuhan kebutuhan ekonomi. Adanya permasalahan ini menuntut perempuan/istri untuk turut membantu suami dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Hal itu disebakan karena tuntutan ekonomi rumah tangga yang semakin berat serta bertambahnya jumlah anggota keluarga yang menambah beban pengeluaran dan pendapatan suami yang tidak mencukupi (Nur, 2020)

Keadaan yang demikian membuat para perempuan memiliki dua peran sekaligus, yakni peran domestik yang bertugas mengurus rumah tangga dan peran publik yang bertugas di luar rumah atau bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup seluruh keluarga (Jane, 1996). Istri yang seharusnya menjadi ibu rumah tangga dengan tugas mengurus kebutuhan rumah tangga sehari-hari dengan sebaik-baiknya, kini juga ikut memikul beban menjadi buruh tani yang bertanggung jawab dalam hal memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Perempuan atau istri yang mempunyai peran ganda ini tentunya akan berdampak terhadap kehidupan dalam rumah tangganya.

Kasus dalam penelitian ini perempuan tidak hanya sebagai ibu rumah tanggga namun juga berperan sebagai penghasil untuk menopang ekonomi keluarga dimana mereka berkerja sebagai buruh tani juga terjadi di Kabupaten Dharmasraya yang terletak di Nagari Koto Baru yaitu di Jorong Lubuk Pering. Jumlah penduduk yang ada di Jorong Lubuk Pering berjumlah 879 orang/jiwa dan jumlah Kartu Keluarga (KK) berjumlah 283 KK. Buruh tani perempuan bekerja biasanya perborongan/kelompok, jumlah dari borongan/kelompok biasanya berjumlah 5-14 orang atau bisa lebih tergantung berapa banyak yang dimintak oleh pembeli jasa buruh harian tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat di tabel 1 berikut :

Tabel 1. Jumlah Jam Kerja Perminggu Buruh Tani Perempuan

No	Nama	Umur	Jam/ Minggu
1	Upik	50	45
2	Epa	38	54
3	Santi	32	54
4	Popi	35	54
5	Eng	45	54
6	Imang	50	45
7	Atna	51	45
8	Atmida	47	54
9	Iroi	42	54
10	Iyen	47	54
11	Emi	42	54
12	Resi	35	54
13	Erot	50	45
14	Hotnida	50	45

Sumber: Diambil dari data primer 2022

Berdasarkan tabel 1 dapat terlihat rata-rata buruh tani perempuan bekerja 51 jam perminggunya dan 9 jam perhari, dilihat dari jumlah jam kerjanya dalam satu minggu tentu berdampak juga pada kehidupan rumah tangganya, dampak tersebut membuat waktu buruh perempuan untuk berkumpul bersama keluarganya menjadi sedikit dan juga buruh perempuan harus membagi waktu untuk mengurus anak dan suaminya serta menjaga hubungan baik dengan sesama tetangga.

Salah satu faktor yang menyebabkan perempuan memilih pekerjaan sebagai buruh tani karena untuk memenuhi kebutuhan hidup yang semakin tinggi terlebih lagi ketika pendapatan diperoleh suami tidak dapat mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari, maka secara otomatis peran istri untuk meningkatkan ekonomi dalam keluarga sangat diperlukan. Sehingga, faktor pendorong perempuan memilih bekerja sebagai buruh tani adalah karena faktor ekonomi dan menambah penghasilan rumah tangga (Bertham, 2011)

Berdasarkan data diatas tentunya berdampak terhadap kehidupan dalam rumah tangga perempuan buruh tani. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan dampak peran ganda buruh tani perempuan terhadap kehidupan rumah tangga di Jorong Lubuk Pering Nagari Koto Baru Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.

METODE

Fokus pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan dengan tipe kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif mengambarkan dan mendeskripsikan secara detail tentang situasi dan kondisi yang terjadi selama di lapangan (Silalahi, 2012). Metode pengumpulan data terdiri atas tiga cara. Pertama observasi yaitu aktivitas buruh tani perempuan, kehidupan ekonomi yang ada didalam rumah tangga dan dampak peran ganda terhadap buruh tani perempuan (Usman, 2008). Kedua wawancara yakni wawancara dilakukan dengan bertemu langsung dengan informan. Ketiga studi dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data profil Nagari Koto Baru yang didapat melalui kantor Wali Nagari Koto Baru. Foto saat melakukan wawancara dengan informan dirumah serta foto saat informan sedang bekerja dilokasi mereka.

Pemilihan informan dilakukan dengan mengunakan teknik purposive sampling, Teknik ini merupakan cara dalam pengambilan informan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010). Informan dalam penelitian ini berjumlah 11 orang. Unit analisis dalam penelitian ini adalah kelompok yaitu kelompok buruh tani perempuan. Analisis data yang digunakan yaitu Milles dan Huberman (Sugiyono, 2013), yang dilakukan dengan beberapa langkah yaitu pengumpulan data, penyajian data, analisis data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilakukan di Jorong Lubuk Pering Nagari Koto Baru Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya, peneliti memilih lokasi penelitian di Jorong Lubuk Pering karena peneliti melihat 15% perempuan yang bekerja sebagai buruh tani

HASIL DAN DISKUSI

Peran ganda merupakan perempuan yang mempunyai dua pekerjaan yang dilakukan dengan satu waktu yaitu bekerja dirumah dan diluar rumah. Dalam pemenuhan kebutuhan keluarga yang sejahtera perempuan atau istri setiap hari harus berusaha supaya semua perannya baik menjadi ibu rumah tangga dan juga mencari nafkah bisa berjalan dengan baik dan seimbang (Ramadhani, 2016). Peran ganda disebutkan dengan konsep dualisme kultural, yakni adanya konsep lingkungan domestik dan lingkungan publik (Tumbage, 2017)

Perempuan dilokasi penelitian tidak hanya bekerja disektor domestik namun juga disektor publik yaitu sebagai buruh tani. Akibatnya Perempuan memiliki peran ganda atau dua peran sekaligus, dimana perempuan sebagai ibu rumah tangga dan juga sebagai ibu pekerja. Hal ini berdampak terhadap kehidupan yang ada didalam rumah tangga buruh perempuan tersebut.

Adapun dampak perempuan yang bekerja terhadap kehidupan keluarga adalah:

1. Dampak terhadap fungsi reproduktif

Buruh perempuan tidak hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga saja akan tetapi juga sebagai ibu pekerja, yang dimana buruh perempuan tidak hanya bekerja mengurus rumah tangga saja akan tetapi juga harus memenuhi kebutuhan yang ada didalam keluarganya. Buruh perempuan juga harus membagi waktunya untuk mengerjakan pekerjaan rumahnya dan juga pekerjaannya sebagai buruh tani, walaupun harus berangkat bekerja pada pagi hari buruh perempuan juga harus mengerjakan pekerjaan rumah. Seperti memasak untuk kebutuhan makan sehari-hari suami serta anak, mencuci, dan membersihkan rumah. Maka dalam konteks ini buruh perempuan telah mengalami beban kerja ganda atau peran ganda, yaitu beban berlebih yang harus ditanggung buruh perempuan.

Sehingga dengan bekerjanya perempuan tentu akan terjadinya pergeseran peran reproduktif, yang dimana setelah perempuan bekerja sebagai buruh tani tugas untuk merawat anak sudah dititipkan kepada neneknya ataupun kepada saudara buruh perempuan dikarenakan buruh perempuan tersebut harus bekerja. Seharusnya tugas utama seorang perempuan/istri yaitu untuk menguruh anak dan suaminya dengan sebaik-baiknya, akan tetapi setelah perempuan ikut bekerja peran perempuan yang ada dalam rumah tangga menjadi melemah.

Setelah perempuan bekerja tentu sudah memiliki pendapatan sendiri tentu ekonomi yang ada di keluarga mereka bisa tercukupi dan untuk pendidikan anak mereka juga harus membaik yang dimana sebelum perempuan bekerja sebagai buruh tani pendidikan untuk anak mereka hanya bisa untuk tamat Sd ataupun Smp saja dikarenakan biaya untuk memasukan anak ke Sma ataupun Kuliah memerlukan biaya, oleh karena itu setelah perempuan bekerja sebagai buruh tani pendidikan untuk anak mereka sudah membaik yang dimana anak dari buruh perempuan tersebut sudah melanjutkan ke Sma maupun masuk ke perguruan tinggi yaitu Kuliah.

2. Dampak terhadap fungsi produktif

Setelah perempuan masuk kedunia kerja yaitu sebagai buruh tani tentu perempuan tersebut sudah memiliki pendapatan sendiri yang dimana dari pendapatan yang di hasilkan oleh perempuan

tersebut bisa untuk mambantu memenuhi kebutuhan ekonomi yang ada dalam keluarga. Memenuhi kebutuhan ekonomi dalam suatu keluarga jelas tanggung jawab seorang suami. Pendapatan yang dihasilkan oleh seorang suami tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan ekonomi didalam keluarga terpaksa seorang istri membantu suami untuk memenuhi kebutuhan ekonomi yang ada didalam keluarga. Bekerjanya perempuan/istri sebagai buruh tani membuat ekonomi yang ada didalam keluarga tersebut menjadi meningkat, serta kebutuhan sehari-hari yang ada di keluarga bisa terpenuhi atau tercukupi.

Masuknya perempuan/istri kedunia kerja tentu akan menyebabkan hubungan sosial yang ada dalam keluarga melemah yang dimana perempuan tersebut harus pergi bekerja supaya kebutuhan yang ada dikeluarga bisa terpenuhi/tercukupi. Oleh karena itu, yang dimana sebelum perempuan bekerja sebagai buruh tani interaksi yang dihabiskan lebih banyak untuk bersama keluarga akan tetapi setelah perempuan bekerja sebagai buruh tani interaksi yang ada dalam keluarga mulai berkurang yang dimana perempuan tersebut banyak menghabiskan waktu untuk bekerja dibandingkan bersama keluarga.

3. Dampak terhadap fungsi kerja komunitas

Bekerjanya perempuan sebagai buruh tani tentu akan melemahnya hubungan sosial dengan masyarakat ataupun sesama suku, yang dimana perempuan harus bekerja supaya kebutuhan yang ada dalam rumah tangga bisa terpenuhi/tercukupi. Oleh karena itu, perempuan yang telah bekerja tentu hubungan sosial dengan suatu lembaga masyarakat melemah seperti diadakannya suatu gotong royong bersama ataupun acara pesta pernikahan yang di adakan oleh tetangga ataupun sesama suku yang dimana sebelum buruh perempuan bekerja, kegiatan seperti acara pesta pernikahan tersebut yang mana sebelum di hari dilaksanakan pesta pernikahan tersebut buruh perempuan ikut dalam membantu suku ataupun tetangga untuk bergotong royong dalam membuat makanan, mencuci piring dan kegiatan lainya sebelum diadakannya pesta pernikahan tersebut. Akan tetapi setelah buruh perempuan bekerja sebagai buruh tani kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat ataupun sesama suku mulai melemah yang dimana buruh perempuan tersebut harus bekerja, dan pada kegiatan tersebut buruh perempuan hanya bisa hadir pada hari pelaksanaannya saja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penulis dan pembahasan mengenai Dampak Peran Ganda Buruh Tani Perempuan Terhadap Kehidupan Rumah Tangga (Studi Kasus: di Jorong Lubuk Pering Nagari Koto Baru Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya) ada beberapa dampak terhadap peran ganda buruh tani perempuan diantaranya sebagai berikut:

1. Dampak terhadap fungsi reproduktif
2. Dampak terhadap fungsi produktif
3. Dampak terhadap fungsi kerja komunitas

REFERENSI

Bertham, Y. H. (2011). Peranan Perempuan Dalam Perekonomian Keluarga Dengan Memanfaatkan Sumberdaya Pertanian. Agrisep, Vol. X(No. 1), 138-153.

Jane, C. O. (1996). Sosiologi Wanita. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Mudzhakar, A. (2001). Wanita Dalam Masyarakat Indonesia. Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press.

Nur, I. (2020). Peran Buruh Tani Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Pada Buruh Tani Perempuan Desa Melati Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Oku Timur). Al-Iqtishod: Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. II(No. 2), 122-148.

Ramadhani, N. (2016). Implikasi Peran Ganda Perempuan Dalam Kehidupan Keluarga Dan Lingkungan Masyarakat. Societas, Vol VI(No. 2).

Silalahi, U. (2012). Metodei Penelitian Sosial. Bandung: Refika Aditama.

Sugiyono. (2010). Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Tumbage, S. M. (2017). Peran ganda ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di desa allude kecamatan kolongan kabupaten talaud. *Acta Diurna Komunikasi, Vol. VI*(No. 2).

Usman, H. (2008). *Metodologi Penelitian Sosial.* Jakarta: Bumi Aksara.